

**PEMETAAN ASET TANAH DAN BANGUNAN PADA
KAWASAN HUTAN DAN NON KAWASAN HUTAN UPT
KPHP SERUYAN HULU DI KABUPATEN SERUYAN**

TRI APRILianto



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
PROGRAM STUDI KEHUTANAN**

2026

ABSTRAK

TRI APRILIANTO. Pemetaan Aset Tanah Dan Bangunan pada Kawasan Hutan Dan Non Kawasan Hutan UPT KPHP Seruyan Hulu di Kabupaten Seruyan. Dibimbing oleh Dr. SARI MARLINA, S.Hut., M.Si dan BENI ISKANDAR, S.Hut., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, memetakan, dan menganalisis sebaran aset tanah dan bangunan pada kawasan hutan dan non kawasan hutan di wilayah kerja UPT KPHP Seruyan Hulu, Kabupaten Seruyan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan Sistem Informasi Geografis (SIG) melalui pengolahan data spasial, citra foto udara, serta verifikasi lapangan (*ground check*). Data yang dianalisis meliputi lokasi, luas, fungsi, serta status legalitas aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebaran aset tidak merata dan terdapat sejumlah aset yang berada dalam kawasan hutan, sehingga berpotensi menimbulkan konflik pemanfaatan lahan dan ketidaksesuaian dengan peruntukan kawasan. Selain itu, ditemukan pula aset yang belum memiliki kejelasan status hukum dan administrasi. Analisis spasial menunjukkan adanya tumpang tindih antara data aset dengan batas kawasan hutan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan aset yang terintegrasi melalui penguatan basis data spasial, sinkronisasi antarinstansi, serta penertiban legalitas aset.

Kata kunci : pemetaan aset, SIG, kawasan hutan, legalitas lahan, KPHP Seruyan Hulu.

ABSTRACT

TRI APRILIANTO. *Mapping of Land and Building Assets in Forest Areas and Non-Forest Areas of UPT KPHP Seruyan Hulu in Seruyan Regency. Supervised by Sari Marlina and Beni Iskandar.*

This study aims to identify, map, and analyze the distribution of land and building assets within forest and non-forest areas in the working region of UPT KPHP Seruyan Hulu, Seruyan Regency. The method used is a quantitative descriptive approach utilizing Geographic Information Systems (GIS) through spatial data processing, aerial imagery interpretation, and field verification (ground check). The data analyzed include the location, area, function, and legal status of the assets. The results show that the distribution of assets is uneven, and several assets are located within forest areas, which potentially leads to land-use conflicts and inconsistencies with designated land functions. In addition, some assets were found to lack clear legal and administrative status. Spatial analysis indicates overlaps between asset data and forest area boundaries. Therefore, integrated asset management is required through strengthening spatial databases, inter-agency synchronization, and asset legalization enforcement.

Keywords : asset mapping, GIS, forest areas, land legality, KPHP Seruyan Hulu

**PEMETAAN ASET TANAH DAN BANGUNAN PADA
KAWASAN HUTAN DAN NON KAWASAN HUTAN UPT
KPHP SERUYAN HULU DI KABUPATEN SERUYAN**

TRI APRILianto
NIM. 21.61.025024

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada
Program Studi Kehutanan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
PROGRAM STUDI KEHUTANAN

2026

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR	2
DAFTAR TABEL.....	2
DAFTAR LAMPIRAN.....	2
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian ini sebagai berikut:	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Pemetaan.....	4
2.2 Kawasan Hutan.....	7
2.3 Konsep Tata Hutan	10
2.4 Batas Kawasan Hutan.....	11
2.5 Barang Milik Daerah	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	15
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	15
3.3 Jenis Data.....	16
3.4 Sumber Data	16
3.5 Teknik Pengumpulan Data	16
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Gambaran Umum UPT KPHP Seruyan Hulu.....	20
4.2 Data Aset Tanah dan Bangunan UPT KPHP Seruyan Hulu	21
4.3 Pemetaan Spasial Aset Tanah dan Bangunan.....	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Keterbatasan Penelitian	35

5.3	Saran	35
DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN		37
RIWAYAT HIDUP		52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian	15

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Wilayah KPHP Unit XXI Seruyan Hulu berdasarkan Administrasi Pemerintahan di Kabupaten Seruyan	20
Tabel 2. Luas Areal Kerja KPHP Unit XXI pada RPHJP Periode Tahun 2016 - 2025	20
Tabel 3. Batas wilayah UPT KPHP Seruyan Hulu Unit XXI	21
Tabel 4. Jumlah Aset Tanah dan Bangunan UPT KPHP Seruyan Hulu	21
Tabel 5. Asal usul aset UPT KPHP Seruyan Hulu	26
Tabel 6. Kondisi Aset Bangunan	27
Tabel 7. Legalitas Tanah UPT KPHP Serruyan Hulu	31
Tabel 8. Hasil Overlay Lokasi Penelitian dengan Peta Kawasan Hutan	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pengolahan data lapangan menjadi Peta Foto Udara
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan aset tanah dan bangunan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik, khususnya dalam konteks pengelolaan sumber daya alam dan penataan ruang wilayah. Aset yang tidak terdata secara akurat dan tidak terkelola dengan baik berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti konflik lahan, tumpang tindih kepemilikan, serta ketidaksesuaian pemanfaatan ruang. Hal ini menjadi semakin kompleks pada wilayah yang memiliki perbedaan status kawasan, yaitu kawasan hutan dan non kawasan hutan.

Kawasan hutan memiliki fungsi strategis dalam menjaga keseimbangan ekosistem, sehingga pengelolaannya diatur secara ketat oleh pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Di sisi lain, kawasan non hutan umumnya dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan pembangunan, seperti permukiman, infrastruktur, dan kegiatan ekonomi masyarakat. Perbedaan fungsi dan regulasi ini seringkali menimbulkan permasalahan, terutama ketika terdapat aset tanah dan bangunan yang berada di dalam kawasan hutan namun dimanfaatkan tidak sesuai dengan peruntukannya.

UPT KPHP Seruyan Hulu sebagai unit pengelola hutan di Kabupaten Seruyan memiliki peran penting dalam mengelola kawasan hutan secara lestari sekaligus memastikan tertib administrasi aset di wilayah kerjanya. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti belum tersedianya data spasial aset yang terintegrasi, kurangnya sinkronisasi antarinstansi, serta terbatasnya informasi mengenai status legalitas aset tanah dan bangunan. Kondisi ini menyebabkan sulitnya melakukan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan lahan secara optimal.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) menjadi salah satu solusi yang efektif dalam melakukan pemetaan dan pengelolaan aset secara spasial. SIG memungkinkan integrasi data lokasi, atribut, serta analisis keruangan yang dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan komprehensif. Dengan memanfaatkan teknologi ini, pemetaan aset tanah dan bangunan dapat dilakukan secara sistematis sehingga mampu mengidentifikasi sebaran aset, status kawasan, serta potensi permasalahan yang ada.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pemetaan aset tanah dan bangunan pada kawasan hutan dan non kawasan hutan di wilayah UPT KPHP Seruyan Hulu menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi spasial yang akurat mengenai sebaran aset, mengidentifikasi potensi konflik dan ketidaksesuaian pemanfaatan lahan, serta memberikan rekomendasi dalam upaya pengelolaan aset yang lebih tertib, efektif, dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar dalam mendukung pengambilan kebijakan terkait penataan ruang dan pengelolaan sumber daya alam di Kabupaten Seruyan.

1.2 Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sebaran spasial aset tanah dan bangunan pada kawasan hutan dan non kawasan hutan di wilayah kerja UPT KPHP Seruyan Hulu di Kabupaten Seruyan?
2. Apakah terdapat tumpang tindih antara data aset tanah dan bangunan dengan batas kawasan hutan di wilayah penelitian?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui dan memetakan sebaran spasial aset tanah dan bangunan pada kawasan hutan dan non kawasan hutan di wilayah UPT KPHP Seruyan Hulu.
2. Mengidentifikasi adanya tumpang tindih antara data aset tanah dan bangunan dengan batas kawasan hutan.

1.4 Manfaat

1. Sebagai dasar dalam sinkronisasi data spasial, penentuan status kawasan, serta penegasan legalitas aset tanah dan bangunan.
2. Memberikan kejelasan informasi terkait status lahan dan bangunan sehingga dapat mengurangi potensi konflik lahan serta meningkatkan kepastian hukum.
3. Sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terkait penataan ruang wilayah, pengendalian pemanfaatan lahan, serta penertiban administrasi aset.